

**STRATEGI SIARAN PROGRAM SANTAPAN ROHANI RADIO
PERSATUAN BANTUL DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Ziadatul Fauziah Aryati

18102010073

Pembimbing :

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos

NIP. 1989419 201903 1 009

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-612/Un.02/DD/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI SIARAN PROGRAM SANTAPAN ROHANI RADIO PERSATUAN BANTUL DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZIADATUL FAUZIAH ARYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18102010073
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 642d0c226ec19



Penguji I

Saptoni, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 642a77a5ce45d



Penguji II

Seiren Ikhtiara, M.A.
SIGNED

Valid ID: 642a87221258d



Yogyakarta, 17 Februari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642d286cf3d0c



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856, Fax. (0274)552230
Email: fdk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ziadatul Fauziah Aryati

NIM : 18102010073

Judul Skripsi : STRATEGI SIARAN PROGRAM SANTAPAN ROHANI
RADIO PERSATUAN BANTUL DALAM MENARIK MINAT
PENDENGAR

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos, M. Si.

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.

NIP: 9840307 201101 1 013

NIP: 1989419 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ziadatul Fauziah Aryati
NIM : 18102010073
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa benar skripsi saya yang berjudul:

**STRATEGI SIARAN PROGRAM SANTAPAN ROHANI RADIO
PERSATUAN BANTUL DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR**

adalah benar hasil karya pribadi saya dan tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang telah dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Ziadatul Fauziah Aryati

NIM. 18102010073

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ziadatul Fauziah Aryati
NIM : 18102010073
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu Saya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ziadatul Fauziah Aryati

18102010073

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

Bapak Waryo S.Ag (Alm) dan Ibu Riwayati

Yang telah memberikan kasih sayang serta doanya, memotivasi dan memberi semangat yang akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

MOTTO

“Di dunia yang berubah begitu cepat, satu-satunya strategi yang dijamin gagal
adalah tidak mengambil resiko”

(Mark Zuckerberg)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya penelitian ini dalam bentuk skripsi. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat kelulusan atas gelar S1 di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi yang berjudul “Strategi Siaran Program Santapan Rohani Radio Persatuan Bantul dalam Menarik Minat Pendengar” ini menjadi bukti dan kerja keras penulis. Semoga menjadi sumbangsih penulis untuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah menjadi tempat menuntut ilmu dan tempat belajar sehingga mencapai perkuliahan strata satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si. selaku Kaprodi Komunikasi Penyiaran Islam.

4. Bapak Saptoni, M.A. selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan arahan serta saran selama masa perkuliahan dari semester awal hingga akhir.
5. Bapak Mochammad Sinung Restendy, M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga besar Radio Persatuan Bantul yang telah memberikan ijin penelitian dan informasi guna terselesainya penelitian ini.
7. Dosen-dosen dan staff akademik yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membantu peneliti selama perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada orang tua dan keluarga besar yang telah mendidik dan mendukung apa yang peneliti cita-citakan serta memberikan apa yang peneliti butuhkan secara materi maupun moril untuk keberhasilan studi peneliti.
9. Seluruh rekan seperjuangan prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2018.
10. Wahyu Ardi Nugroho yang telah menemani, memberikan semangat dan masukan positif dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Fatma Fitri Aryati, Rizki Kumala, Yoan Dea, Mutiara, Fadhillah, Pawestri, yang telah menjadi teman berkeluh kesah dan memberi dukungan.
12. Keluarga besar Ayasha Hijab House.

Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai. Oleh karena itu, penulis senantiasa memanjatkan doa agar seluruh pihak mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

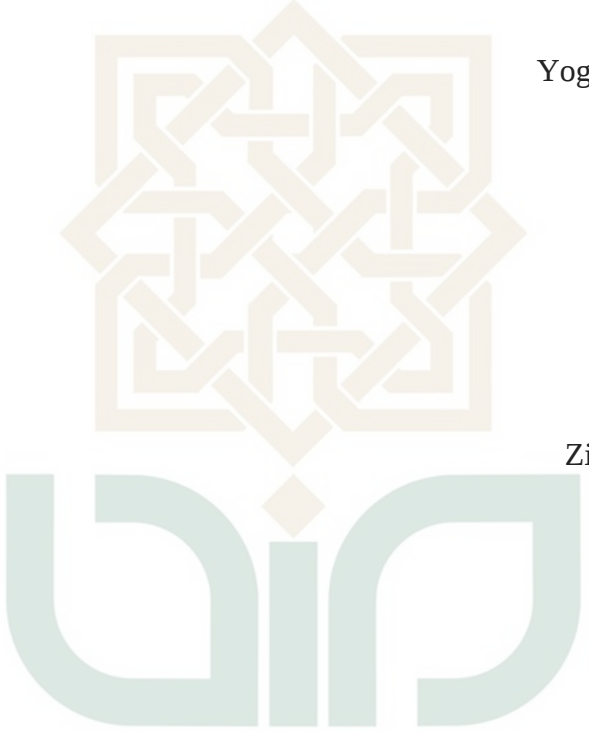
Aamiin yaa rabbal'amin..

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Penulis,

Ziadatul Fauziah Aryati.

18102010073



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ziadatul Fauziah Aryati. NIM 18102010073. Strategi Siaran Program Santapan Rohani Radio Persatuan Bantul dalam Menarik Minat Pendengar. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini menjabarkan tentang strategi siaran pada program Santapan Rohani di Radio Persatuan dalam upaya menarik minat pendengar. Program Santapan Rohani merupakan salah satu program religi yang ada di Radio Persatuan. Program ini menghadirkan da'i dan da'iyah sebagai pengisi kajian dengan konsep dialog interaktif kepada para pendengar. Program Santapan Rohani bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan bagi masyarakat di Kabupaten Bantul dan sekitarnya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori dari Susan Tyler Eastman yaitu Strategi Kesesuaian (*Compability*), Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habbit Formation*), Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control Of Audiens Flow*), Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (*Conservation Of Program Resource*), Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*).

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan teori strategi Susan Tyler Eastman pada program Santapan Rohani di Radio Persatuan telah dilakukan namun belum secara maksimal. Pada teori kesesuaian bisa dikatakan belum terencana dengan matang sebab belum pernah dilakukan riset secara ilmiah tentang kesesuaian penjadwalan dengan kebutuhan pendengar. Selain itu, pada teori pengontrolan arus pendengar radio Persatuan juga belum sepenuhnya mampu meminimalisir agar pendengar tidak berpindah ke saluran lain. Meski demikian, radio Persatuan telah menerapkan strategi pembentukan kebiasaan dengan penyajian *adlib* dan penjadwalan yang konsisten dan teratur serta telah melakukan penyimpanan sumber program dengan baik. Pada program Santapan Rohani juga telah menerapkan teori daya penarik massa dengan melakukan daya tarik siaran dengan pemilihan tipe program, pemilihan pengisi kajian yang populer dimasyarakat, serta pemilihan waktu siaran yang disesuaikan dengan kondisi dan durasi yang sesuai dengan kebutuhan pendengar.

Kata Kunci: Strategi Siaran, Program Radio, Pendengar, Santapan Rohani, Radio Persatuan.

ABSTRACT

Ziadatul Fauziah Aryati. NIM 18102010073. Broadcast Strategy of Santapan Rohani Program of Radio Persatuan Bantul in Attracting Listeners' Interest. Department of Communication and Islamic Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication. Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta.

This study describes the broadcast strategy of the Santapan Rohani program at Radio Persatuan in an effort to attract listeners. Santapan Rohani program is one of the religious programs on Radio Persatuan. This program presents da'i and da'iyah as fillers of studies with the concept of interactive dialogue to the listeners. Santapan Rohani program aims to increase religious understanding for people in Bantul Regency and surrounding areas.

This type of research is qualitative with a descriptive approach. Data collection methods were carried out using in-depth interview techniques, observation and documentation. This research uses the theory of Susan Tyler Eastman, namely the Compatibility Strategy, Habit Formation Strategy, Control Of Audiens Flow Strategy, Conservation Of Program Resource Strategy, Mass Appeal Strategy.

The results of this study indicate that the application of Susan Tyler Eastman's strategy theory to the Santapan Rohani program at Radio Persatuan has been carried out but not optimally. In the theory of suitability, it can be said that it has not been carefully planned because scientific research has never been conducted on the suitability of scheduling to the needs of listeners. In addition, in the theory of controlling the flow of listeners, Radio Persatuan has also not been able to fully minimize so that listeners do not move to other channels. However, Radio Persatuan has implemented a habit-forming strategy by presenting adlibs and scheduling consistently and regularly and has done a good job of storing program resources. The Santapan Rohani program has also applied the theory of mass attraction by conducting broadcast attraction with the selection of program types, selection of popular study fillers in the community, and selection of broadcast times tailored to conditions and duration according to the needs of listeners.

Keywords: Broadcast Strategy, Radio Program, Listeners, Santapan Rohani, Radio Persatuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Kajian Pustaka	13
E. Kerangka Teori	19
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II	35
GAMBARAN UMUM	35
A. Profil Radio Persatuan	35
B. Program Siaran Santapan Rohani.....	46
C. Profil Program Director	47
BAB III.....	48
HASIL ANALISIS	48
A. Strategi Penyiaran Radio Persatuan pada Program Santapan Rohani dalam Menarik Minat Pendengar	48

BAB IV	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo Radio Persatuan	37
Gambar 2. 1 Pengisi Kajian Santapan Rohani.....	52
Gambar 2. 2 Grub Whatsapp Pendengar Radio Persatuan.....	54
Gambar 3. 1 Media Sosial Radio Persatuan.....	62
Gambar 3. 2 Konten Program	63
Gambar 4. 1 Dokumentasi Rekaman Santapan Rohani.....	65
Gambar 4. 2 Dokumentasi Live Streaming Facebook.....	65



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendengar Radio Persatuan dilihat dari Jenis kelamin	37
Tabel 1. 2 Pendengar Radio Persatuan dilihat dari Usia	38
Tabel 1. 3 Pendengar Radio Persatuan dilihat dari Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 1. 4 Pendengar Radio Persatuan dilihat dari Pekerjaan	39
Tabel 2. 1 Program Religi.....	40
Tabel 2. 2 Program Musik dan Hiburan.....	41
Tabel 2. 3 Edukasi dan Informasi.....	43
Tabel 3. 1 Struktur Organisasi Radio Persatuan Bantul	44
Tabel 4. 1 Jadwal Pengisi Kajian Santapan Rohani	53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang berfokus pada khalayak ramai dalam proses penyampaian pesannya dan dilakukan dengan menggunakan media massa, baik media cetak maupun elektronik dan dapat diterima secara serentak dan sesaat, menurut Jallaludin Rakhmat. Radio dan televisi merupakan jenis media massa elektronik. Penyiaran radio lebih menonjolkan program yang menarik dengan perpaduan berbagai unsur seperti musik, pemilihan kata, bahasa, suara, penyiar, dan lainnya.

Fonograf atau yang juga dikenal sebagai gramofon, yang diciptakan oleh Thomas Edison pada tahun 1877 dan juga dapat memutar rekaman, menandai awal perkembangan radio. James Clerk Maxwell dan Helmholtz Hertz membuat penemuan awal gelombang radio pada tahun yang sama. Penemuan tersebut kemudian menyebar dan dipublikasikan secara luas, dan masyarakat terus mempercayainya hingga saat ini.¹

Perkembangan teknologi yang begitu pesat juga membawa banyak perubahan di masyarakat. Hal ini berdampak pula pada kebutuhan masyarakat dalam mengakses sebuah informasi. Internet merupakan salah satu produk yang dihasilkan guna memenuhi tuntutan zaman. Masyarakat saat ini telah banyak menggunakan internet guna memperoleh informasi,

¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2008), hlm. 02.

edukasi dan sarana hiburan. Perkembangan internet yang sedemikian pesat dan mempengaruhi banyak aspek termasuk penyebaran informasi, ternyata tidak lantas membuat radio sebagai media massa tertua menjadi tersisih dan ditinggalkan.

Radio memiliki keunggulan dibandingkan media komunikasi massa lainnya karena dapat menjangkau *audiens* yang jauh lebih luas dan tidak dibatasi oleh keterbatasan fisik. Radio merupakan salah satu media massa penyampai informasi yang dapat diakses oleh hampir semua lapisan masyarakat, kapan saja, di mana saja, melibatkan siapa saja, serta praktis..²

Radio selalu identik dengan musik. Hal-hal yang berkaitan dengan musik akan selalu dibahas dalam siaran radio. Namun belakangan ini, mendengarkan musik menjadi lebih mudah dengan hadirnya platform musik digital seperti YouTube, Joox, Soundcloud, Spotify dan sejenisnya ditambah dengan kemudahan untuk mengunduh lagu pada website *music downloader*. Hal ini berdampak pada jumlah orang yang mendengarkan radio menjadi menurun akibat aksesibilitas situs web dan platform musik. Masyarakat modern dengan mobilitas tinggi yang tidak memiliki banyak waktu dan tidak ingin repot dalam mengonsumsi media massa kini beralih ke media sosial untuk memenuhi semua tuntutan mencari informasi, hiburan, dan pendidikan.

² Effendi Ghazali, *Penyiaran Alternatif Tapi Mutlak : Sebuah Acuan Tentang Penyiaran Publik dan Komunikasi* (Jakarta : Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, 2002), hlm. 107.

Hasil survey Nielsen *Radio Audience Measurement (RAM)* pada 2014 menunjukkan bahwa pendengar radio mengalami penurunan hingga 3% tiap tahunnya, sedangkan sebagai media promosi radio hanya memiliki porsi penetrasi 30% penggunaan dibanding media lain seperti televisi, majalah dan media lainnya.³

Meski terjadi penurunan jumlah pendengar namun hingga saat ini radio masih menjadi media massa yang keberadaanya banyak diminati oleh khalayak. Hal tersebut didukung hasil survey yang dilakukan oleh Nielsen RAM di tahun 2016 yang menyebutkan bahwa sebanyak 57% pendengar radio berasal dari Generasi Z (10-14 tahun) dan *Millenials* atau para konsumen masa depan secara global.⁴ Sekitar 20 juta orang di Indonesia juga masih mendengarkan radio dan setidaknya setiap pendengar menghabiskan waktu rata-rata 2,5 jam per hari untuk mendengarkan radio. Sedang menurut hasil survey JAKPAT, sebuah lembaga survey online di Indonesia mengatakan bahwa sebanyak 59% pada 26 Januari 2019 dari total 1567 responden masih menjadi pendengar radio.⁵ Walaupun dari segi fisik radio sudah mulai jarang dijumpai namun popularitasnya masih tinggi sebab kemampuannya yang dapat di akses dimana saja. Data menyebutkan bahwa

³ Fani Fadilah, *Rendahnya Minat Masyarakat Untuk Mendengarkan Radio*, <https://www.kompasiana.com/fanifadillah/596e97b2ed967e3be9584332/rendahnya-minat-masyarakat-untuk-mendengarkan-radio?page=all> (diakses pada tanggal 15 Oktober 2019, diakses pada 08 November 2022).

⁴ Nielsen, *Radio Masih Memiliki Tempat Di Hati Pendengarnya*, <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2016/RADIO-MASIH-MEMILIKI-TEMPAT-DI-HATI-PENDENGARNYA/>, diakses pada 08 November 2022.

⁵ Adm in Jakpat, *Data Pendengar Radio di Indonesia Tinggi, Apa Alasannya?*, <https://jakpat.net/info/data/pendengar-radio-di-indonesia-tinggi-apa-alasannya/>, diakses pada 08 November 2022.

19 juta orang masih menjadikan rumah sebagai tempat utama untuk mendengarkan radio dan 1,8 juta orang mendengarkan radio di mobil.⁶

Super dan Crites menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat audiens untuk mendengarkan radio⁷, hal itu antara lain: (1) Pekerjaan, jumlah pekerjaan yang tak terhingga memungkinkan banyak pekerjaan yang ingin dikerjakan sambil mendengarkan siaran radio. (2) Perbedaan sosial ekonomi, pendengar dengan sosial ekonomi tinggi akan mendengarkan siaran yang berbeda dengan pendengar bersosial ekonomi rendah. (3) Perbedaan hobi dan kegemaran, hal ini mengarah pada bagaimana pendengar mengisi waktu luangnya dengan mendengarkan radio sebagai bagian dari hobi. (4) Perbedaan jenis kelamin, minat perempuan dan laki-laki akan berbeda program siaran yang didengarkan. (5) Perbedaan usia, baik usia anak-anak, remaja dan dewasa akan berbeda minatnya terhadap sesuatu, termasuk dalam mendengarkan radio, radio yang didengarkan anak muda akan berbeda dengan yang didengarkan oleh orang dewasa.

Tingkat persaingan dalam industri penyiaran radio yang semakin tinggi akibat cepatnya arus perubahan dan semakin luasnya pilihan media. Sebuah stasiun radio harus mahir dalam menentukan tujuan dan strategi jika ingin bertahan. Kedua hal ini dibentuk dalam suatu organisasi atau disebut sebagai manajemen.

⁶ Nielsen, *Radio Masih Memiliki Tempat Di Hati Pendengarnya*, diakses pada 08 November 2022.

⁷ Lidyawatie, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Iklan di Televisi Dengan Perilaku Konsumtif*, (Surakarta : Fakultas Psikologi UMS, 1998).

Strategi merupakan paduan dari manajemen dan perencanaan untuk mencapai suatu tujuan.⁸ Sedang stasiun radio yang mana berada dalam lingkup penyiaran, menyalurkan gagasan informasi berupa suara secara umum dan terbuka, dalam bentuk program yang teratur dan berkesinambungan.⁹

Penyiaran adalah pesan dipancarkan secara luas dengan parameter yang telah ditentukan. Dalam hal ini, strategi penyiaran menjadi bagian penting yang harus direncanakan untuk membangun, mengembangkan dan mempertahankan sebuah stasiun penyiaran. Tujuan dan metode yang digunakan untuk membangun stasiun radio harus selaras dengan strategi media penyiaran. Membangun stasiun radio agar menjadi besar dan tetap eksis dalam persaingan yang semakin ketat memerlukan usaha dalam mempertahankan visi dan misinya. Hal ini dilakukan dengan penentuan format stasiun radio, segmentasi pendengar, jangkauan siaran dan pemilihan program-program yang disajikan. penentuan format stasiun radio sendiri bertujuan untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan kesiapan dalam persaingan kompetisi dengan stasiun penyiaran lain.¹⁰

Salah satu aspek penting dalam penyiaran radio adalah keberadaan pendengar, termasuk cara berinteraksi dengan khalayak agar tetap memiliki pendengar dan menyampaikan program siaran yang sesuai. Setiap stasiun radio memiliki ciri khas masing-masing yang unik dengan menawarkan

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2006), hlm. 9.

⁹ Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 1.

¹⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, hlm. 184.

pendengar sesuatu yang baru dan berbeda. Pendengar berada dalam posisi yang sangat penting bagi stasiun radio.¹¹ Bagaimanapun, pendengar adalah target pasar utama bagi stasiun radio, keberadaan dan perhatian mereka penting untuk proses penyiaran stasiun radio. Dengan penyampaian konten siaran yang terkoordinasi berdasarkan format yang digunakan untuk menciptakan citra merek stasiun radio yang mudah dikenali, target *audiens* dapat tercapai. Karena beroperasinya sebuah stasiun radio didasarkan pada pendengarnya. Tingkat keberhasilan sebuah stasiun radio meningkat seiring dengan jumlah pendengar yang mendengarkan, begitu pula sebaliknya. Selain itu, radio sebagai media publik berusaha memenuhi kebutuhan dan minat pendengarnya.

Kemajuan radio di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tergolong sangat pesat. Data KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) DIY menyebutkan, saat ini terdapat 38 lembaga penyiaran radio swasta yang terdaftar izin siarnya.¹² Sedangkan untuk radio siaran swasta yang mengudara di Kabupaten Bantul saat ini sejumlah 11 radio siaran swasta.¹³ Sudah menjadi komitmen bagi para pengelola stasiun radio untuk memiliki kapasitas radio yang dapat bermanfaat bagi kepentingan khalayak seiring dengan perkembangan stasiun penyiaran di daerah yang semakin luas. Hal

¹¹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta: LKIS, 2004) hlm.21.

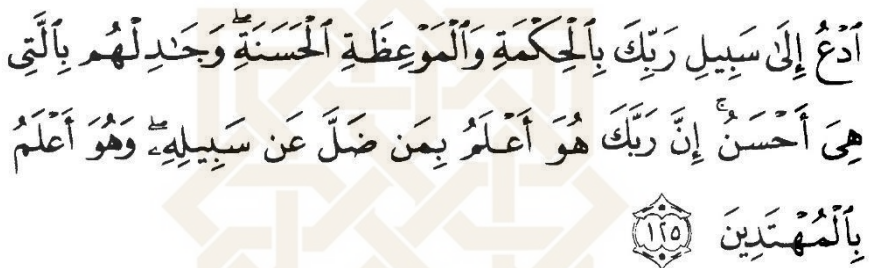
¹² Lembaga Penyiaran Swasta, <http://kpid.jogjaprov.go.id/lembaga-penyiaran/lembaga-penyiaran-swasta/> diakses pada tanggal 06 Juni 2022.

¹³ Daftar Stasiun Radio di Kabupaten Bantul, http://p2k.unkris.ac.id/id3/3065-2962/Daftar-Stasiun-Radio-Di-Kabupaten-Bantul_55670_p2k-unkris.html, diakses pada 06 Juni 2022.

ini juga yang menunjang agar keberadaan radio tetap dapat eksis dan memiliki pendengar demi kelangsungan organisasi radio.

Di era globalisasi seperti saat ini, kegiatan dakwah juga dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Para da'i diharapkan mampu beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada guna menunjang kegiatan dakwah. Keberadaan radio sebagai media komunikasi massa menjadi alternatif yang dirasa efektif bagi para pendakwah untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Dengan keunggulan radio yang memiliki jaringan yang luas dan tidak terhalang ruang menjadikan dakwah melalui radio menjadi lebih maksimal. Dalam hal ini, radio selain sebagai sarana komunikasi, juga menjadi sarana yang dapat mempengaruhi seseorang agar mempunyai sudut pandang yang sama dalam melihat sesuatu, hal ini juga menjadikan radio menjadi sarana yang tepat sebagai media syiar agama.

Dalam aktivitas dakwah juga terdapat strategi dakwah. Strategi diperlukan supaya proses penyampaian pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh pendengar dan tepat sasaran. Perintah dakwah juga telah dijelaskan dalam Al-Quran surah An-Nahl ayat 125 :

14 

Penempatan program yang baik dan pendekatan khusus diperlukan untuk mencapai target pendengar agar komunikasi dakwah di radio dapat berjalan efektif. Setiap stasin penyiaran yang ingin berhasil pertama-tama harus memiliki rencana pemasaran strategis yang berfungsi sebagai panduan dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki.¹⁵

Radio Persatuan adalah salah satu lembaga penyiaran radio swasta yang beroperasi di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan frekuensi 94.2 FM radio Persatuan memiliki beberapa program acara siaran yang terdiri dari program religi, program musik dan hiburan, serta program edukasi dan informasi.¹⁶ Radio Persatuan merupakan salah satu radio yang memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan pemahaman

¹⁴ Al-Qur'an, 16-125.

¹⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 236.

¹⁶ Wawancara dengan Arfan Faisal, S.E, General Manager Radio Persatuan, 1 Juni 2022.

keagamaan masyarakat Kab. Bantul, hal ini dibuktikan dengan adanya program-program kajian keagamaan yang disajikan melalui siarannya yang begitu intens dan efektif. Program religi radio Persatuan terdiri dari sembilan program acara siaran, hal ini menjadi representasi dari fungsi radio sebagai media informasi dan edukasi yang dalam hal ini informasi dan edukasi nilai-nilai dakwah Islam.

Dengan adanya program religi keagamaan ini diharapkan dapat merubah pola perilaku pendengar menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-harinya. Program religi/keagamaan yang ada di radio Persatuan memiliki porsi yang cukup banyak, diantaranya yaitu program Santapan Rohani, Kajian Islami KH.Asrofi, Dzikir Pagi, Gema Maghrib Mabarun, Yuk Ngaji Bareng, Pitutur Luhur, Mimbar Jum'at, Nada Islami dan Mutiara Hikmah.

Dari ke-sembilan program yang menyajikan konten siaran bernuansa Islam, program *Santapan Rohani* merupakan program siaran yang pernah mendapatkan penghargaan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY sebagai program siaran religi terbaik.¹⁷ Yakni pada tahun 2018 dan 2019. Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY sendiri merupakan bentuk apresiasi KPID DIY kepada lembaga-lembaga penyiaran dan insan penyiaran atas kontribusi yang dilakukan dalam bidang penyiaran. Juri dalam Anugerah Penyiaran KPID

¹⁷ Press Release Anugerah Penyiaran DIY 2019 "Dari Yogyakarta, Lembaga Penyiaran Bicara Baik", <http://kpid.jogjaprov.go.id/category/anugerah-penyiaran-diy/> diakses pada tanggal 06 Juni 2022.

DIY sendiri berasal dari berbagai latar belakang, seperti budayawan, tokoh masyarakat, dosen dan akademisi hingga wartawan.

Kriteria penilaian untuk kategori program religi terbaik menurut penuturan bapak Yohanes Suyanto, S.Pd selaku Koordinator Bidang Pengelolaan Struktur dan Sistem Siaran yaitu meliputi beberapa hal, seperti kualitas audio yang disiarkan, materi siaran yang memuat unsur khas kejojjaan dan kedaerahan, teknis dan produksi siaran yang berupa siaran langsung dengan mendatangkan narasumber secara *live* memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan ceramah berupa rekaman *tapping*. Selain itu pemilihan jam tayang juga berpengaruh, program yang memiliki kualitas siaran yang baik jika tidak ditayangkan pada waktu yang tepat juga akan mengurangi penilaian. Ibu Agnes Dwirusjiyati, S.Pd., M.H. selaku Wakil Ketua merangkap Anggota Bidang Pengawasan Isi Siaran menambahkan, jika pesan yang disampaikan dalam konten siaran kegamaan yang mengandung keberagaman, tidak sebatas dogma agama tertentu dan pesannya bisa diterima oleh berbagai kalangan dan agama juga memiliki nilai yang lebih tinggi dalam penilaian untuk kategori program religi terbaik pada Anugerah Penyiaran KPID DIY.¹⁸

Program *Santapan Rohani* yang disiarkan setiap hari dan menjadi program siaran dakwah unggulan di radio Persatuan. Program *Santapan Rohani* hadir setiap hari pukul 19.30-20.00 WIB yang menyajikan kajian

¹⁸ Wawancara dengan Yohanes Suyanto, S.Pd dan Agnes Dwirusjiyati, S.Pd., M.H., selaku pengurus KPID DIY periode 2020-2023, 3 November 2022.

berbagai pengetahuan keislaman yang disampaikan oleh para Ustad dan Ustadzah yang memiliki keilmuan dan kompetensi dibidangnya dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Bantul tentang nilai-nilai Islam. Dalam setiap siarannya, program *Santapan Rohani* yang mengudara setiap senin-minggu menghadirkan da'i ternama di Kab. Bantul/DIY. Dengan model penyampaian dialog interaktif kepada para pendengar, sehingga *audiens* yang mendengarkan dapat bertanya secara langsung kepada ustad/ustadzah yang mengisi melalui telfon atau *whatsapp* radio Persatuan.¹⁹

Melihat kondisi sekarang dimana masyarakat sudah terjangkit budaya populer dan seiring perkembangan media yang kian pesat membuat radio hanya menjadi hiburan sesaat. Padahal siaran radio banyak mengandung unsur dakwah dan informasi edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Melihat porsi program religi keagamaan yang cukup banyak disiarkan di radio Persatuan, harusnya dapat merubah pola keagamaan audiens terutama pendengar aktif yang selalu mengikuti program acara siaran dakwah tersebut.

Dipilihnya radio Persatuan, dikarenakan radio ini sudah dikenal oleh khalayak luas, dan dinilai sebagai salah satu radio yang masih bisa bertahan dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media elektronik. Hal ini tercermin dengan adanya berbagai macam program acara siaran di radio

¹⁹ Wawancara dengan Arfan Faisal, S.E, General Manager Radio Persatuan, 1 Juni 2022.

Persatuan yang bernuansa Islami yang hingga saat ini masih rutin disiarkan dan mendapat atensi dari para pendengarnya.

Setiap stasiun radio memiliki strategi sendiri untuk meningkatkan identitasnya sebagai radio dakwah. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah srategi siaran yang digunakan dalam program *Santapan Rohani* di radio Persatuan Bantul dalam menarik minat pendengar.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini, yang menjadi pokok permasalahan pembahasan yaitu :
 “Bagaimanakah strategi siaran program *Santapan Rohani* Radio Persatuan Bantul dalam Menarik Minat Pendengar?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara apa saja yang digunakan oleh Radio Persatuan Bantul dalam program *Santapan Rohani* guna menarik minat pendengarnya.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku dakwah baik secara individu maupun kolektif dalam merumuskan strategi yang paling tepat guna mengatasi problematika dakwah yang ada di masyarakat khususnya melalui media massa radio.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penelitian sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan membedakan temuan mereka dengan penelitian terkait lainnya. Kajian pustaka yang digunakan peneliti, mengacu pada penelitian yang mengkaji tentang strategi komunikasi.

Pertama, peneliti menelaah dari skripsi dengan judul ***“Strategi Dakwah Radio Suara Muslim Surabaya dalam Program Mozaik”***²⁰ oleh Syayidatul Umroh, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang ditulis pada 2018.²¹ Skripsi ini berfokus pada strategi komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah strategi dakwah yang dilakukan oleh Radio Suara Muslim Surabaya dalam program Mozaik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratification*. Hasil penelitian oleh Syayidatul Umroh mendapat kesimpulan bahwa strategi dakwah Radio Suara Muslim Surabaya dalam Program Mozaik menggunakan strategi sentimentil yang objek sarannya adalah para muslimah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi dakwah yang digunakan juga menggunakan strategi komunikasi efektif, yaitu; melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk mengenal khalayak dan melakukan survey pendengar, memilih pesan yang memuat *issue* yang sedang menjadi perbincangan dimasyarakat terkait dengan perempuan, serta gaya bahasa dan penyampaian narasumber yang ringan dan lugas. Menerapkan model dialog talkshow serta pemilihan narasumber muslimah yang berwawasan dan pemilihan host yang kreatif.

²⁰ Syayidatul Umroh, *Strategi Dakwah Radio Suara Muslim Surabaya dalam Program Mozaik*, Skripsi (Surabaya: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2018).

²¹ *Ibid.*

Persamaan penelitian oleh Syayidatul Umroh dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang strategi media massa, sama-sama menggunakan program radio sebagai media yang diteliti, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada subyek radio yang diteliti. Perbedaan lain yaitu terletak pada pisau analisisnya atau teori yang digunakan, serta waktu dan lokasi penelitian.

Kajian pustaka kedua peneliti menelaah dari jurnal berjudul ***“Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla FM 15.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar”*** yang ditulis oleh Dinda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon, Universitas Darma Agung, Medan, pada 2019.²² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah strategi komunikasi yang digunakan oleh penyiar dalam menarik minat pendengarnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi di lapangan, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi penelitian. Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratification*. Penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa penyiar menggunakan berbagai strategi komunikasi dalam meningkatkan minat pendengar, yaitu strategi kesesuaian, strategi menggunakan bahasa Persuasif, strategi daya penarik pendengar, dan strategi pembentuk

²² DH Novia, BR Simbolon, “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla FM 15.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar”, *Jurnal Social Opinion*, Vol. 4.1 (April 2019).

kebiasaan. Pendengar menikmati siaran radio SLA Fm karena penyiar selalu menyajikan informasi dan hiburan ter-*update*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi, sama-sama menggunakan radio sebagai media yang diteliti, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subyek radio yang diteliti, teori yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian. Perbedaan lain yaitu penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi oleh penyiar, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan meneliti tentang strategi siaran pada suatu program radio.

Telaah pustaka ketiga pada penelitian ini yaitu peneliti menelaah dari jurnal yang berjudul ***“Strategi Komunikasi Radio Karimata FM dalam Meningkatkan Minat Pemasang Iklan”*** yang ditulis oleh Anisatus Zahroh, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura, pada 2020.²³ Penelitian oleh Anisatus Zahroh ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, dengan teknik wawancara dengan narasumber, observasi dan dokumentasi di lapangan. Hasilnya yaitu, iklan spot dan *adlibs* menjadi format yang paling diminati bagi pemasang iklan di Radio Karimata FM karena dua hal ini memiliki daya tarik tersendiri dalam mempengaruhi masyarakat. Strategi kedua yang digunakan oleh radio Karimata Fm Pamekasan dalam menarik minat pemasang iklan yaitu

²³ Z Anisatus, *“Strategi Komunikasi Radio Karimata FM dalam Meningkatkan Minat Pemasang Iklan”*, *Jurnal Meyarsa Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, Vol. 1:2 (Desember, 2020).

dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan, serta meningkatkan kreativitas program siaran untuk menarik pendengar.

Persamaan penelitian oleh Anisatus Zahroh dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi, sama-sama menggunakan radio sebagai media yang diteliti, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subyek radio yang diteliti, teori yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian. Berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada strategi komunikasi radio untuk meningkatkan minat pemasang iklan, penelitian oleh penulis lebih berfokus pada strategi siaran program radio untuk menarik minat pendengar.

Pustaka keempat peneliti menelaah skripsi dengan judul ***“Strategi Siaran Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Radio Saka 107.9 FM Jogja)”*** yang ditulis oleh Rahmani Ngayuwanti, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, ditulis pada 2021.²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi siaran yang dilakukan Radio Komunitas Saka FM Jogja sebagai media dakwah dalam menarik minat pendengar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari

²⁴ Rahmani Ngayuwanti, *Strategi Siaran Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Radio Saka 107.9 FM Jogja*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021).

penelitian ini yaitu radio Saka FM menerapkan teori Susan Tyler Eastman yaitu Strategi Kesesuaian (Compability), Strategi Pembentukan Kebiasaan (Habbit Formation), Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (Control Of Audiens Flow), Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (Conservation Of Program Resource), Strategi Daya Penarik Massa (Mass Appeal) dalam melakukan siaran. Mulai dari perencanaan penjadwalan program, pelaksanaan siaran hingga tahap evaluasi.

Persamaan penelitian oleh Rahmani Ngayuwanti dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi, sama-sama menggunakan radio sebagai media yang diteliti, sama-sama menggunakan teori Susan Tyler Eastman dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subyek radio yang diteliti, waktu dan lokasi penelitian. Berbeda dengan penelitian ini yang focus penelitiannya adalah strategi suatu radio secara umum, penelitian oleh peneliti lebih berfokus pada strategi siaran dalam suatu program radio.

Dari hasil penelusuran yang dilakukan, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dari hasil penelitian terdahulu antara lain aspek variabel yang diteliti, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan, peneliti menjadikannya bahan perbandingan yang telah teruji keabsahannya, kemudian hal itu peneliti jadikan referensi. Hal ini disebabkan beberapa penelitian terdahulu memiliki keterkaitan dengan beberapa variabel yang akan diteliti.

E. Kerangka Teori

1. Strategi Penyiaran Radio

a. Pengertian Siaran

Onong Uchjana Effendy menyatakan strategi ialah paduan antara perencanaan atau *planning* dan manajemen guna mencapai suatu tujuan dengan menerapkan taktik operasional.²⁵ Strategi komunikasi harus mencakup segala yang diperlukan guna mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan khalayak atau sasaran tertentu. Dengan ini diharapkan jangkauan kepada khalayak lebih luas dapat diterima lebih efektif.

b. Strategi Penyiaran

Faktor terpenting dalam menilai keberhasilan suatu stasiun penyiaran radio dan televisi adalah program atau acara yang disajikan. Oleh karena itu, dalam upaya pencapaian target pendengar memerlukan '*programming*' atau penata acara.²⁶ Penataan yaitu suatu proses mengatur program termasuk didalamnya yaitu penjadwalan sehingga terbentuk station format dengan tujuan menciptakan citra stasiun penyiaran radio.

Ditinjau dari aspek manajemen strategis, strategi program siaran terdiri dari beberapa hal seperti yang dikemukakan oleh Morissan:²⁷

²⁵ David, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: PT Prenhallindo, 2004), hlm. 283-285.

²⁶ Prayuda, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Banyumedia, 2005), hlm.43

²⁷ Morisan, *Manajemen Media Penyiaran*, hlm. 273-354.

1) Perencanaan Program

Perencanaan dalam industri penyiaran menjadi unsur terpenting. Hal ini dikarenakan siaran memiliki dampak dan pengaruh yang luar biasa. Maka dari itu, perlu perencanaan yang matang dalam menyajikan data dan fakta secara komprehensif. Perencanaan program meliputi beberapa hal, yaitu : perencanaan produksi dan pengadaan materi siaran yang disusun menjadi rangkaian mata acara harian, mingguan, serta bulanan, perencanaan sarana dan prasarana, hingga perencanaan masalah administrasi.²⁸

2) Produksi dan Pembelian Program

Ketrampilan dalam memadukan kreativitas, wawasan dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi disebut produksi program siaran. Program siaran sendiri dapat diperoleh dengan cara memproduksi sendiri atau membeli. Membeli program dilakukan bilamana sebuah stasiun penyiaran tidak memiliki peralatan produksi yang cukup memadai namun mempunyai ide untuk dikembangkan.

Ide dan gagasan menjadi hal penting untuk membuat

²⁸ Triartanto, *Broadcasting Radio : Panduan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: PustakaBook Publisher,2010),hlm. 96.

atau memproduksi sebuah program siaran, hal ini yang nantinya akan direalisasikan melalui produksi siaran.

3) Eksekusi Program

Kegiatan menayangkan program sesuai dengan apa yang telah direncanakan disebut dengan eksekusi program. Penayangan program yang baik ditentukan oleh bagaimana penataan atau penyusunan berbagai program yang disajikan kepada *audiens*. Seorang program director dalam melakukan penjadwalan harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kompetisi atau persaingan dengan stasiun penyiaran lain.

Mempertahankan program-program yang dinilai berhasil juga perlu menjadi perhatian. Program-program yang kurang populer juga tidak boleh dikesampingkan dalam penempatannya. Pembagian waktu penempatan program ini mengacu pada perilaku pendengar dalam meluangkan waktu mendengarkan radio.

4) Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi bertujuan untuk dapat menentukan sudah seberapa jauh rencana awal yang telah ditetapkan dapat diwujudkan oleh lembaga penyiaran. Hal-hal yang perlu dilakukan oleh manager program dalam proses pengawasan menurut Peter

Pringle, yaitu:

- a) Mempersiapkan standar atau mutu program.
- b) Mengawasi keseluruhan isi program agar sesuai dengan mutu dan aturan undang-undang yang berlaku.
- c) Pemeliharaan rekaman (*record*) program yang disiarkan.
- d) Mengarahkan dan mengawasi kegiatan staff-staff yang bertugas
- e) Memastikan anggaran biaya program sesuai dengan perencanaan awal.²⁹

2. Radio Sebagai Media Dakwah

Suatu upaya digunakan sebagai alat dalam meningkatkan dan memajukan dakwah dianggap sebagai “Media dakwah”. Hal ini bisa berbentuk benda (materi), orang, lokasi, atau keadaan. Dari sudut pandang terbatas, media dakwah digambarkan sebagai alat dakwah. Media dakwah mempunyai tanggung jawab untuk mencapai tujuan dalam dakwah.

Penggunaan media dakwah melalui transmisi data yang digunakan sebagai akibat dari bertambahnya populasi manusia. Media dakwah awalnya melalui media konvensional, kemudian berkembang menjadi media cetak maupun media elektronik. Radio merupakan hasil inovasi

²⁹ Morisan, Manajemen Media Penyiaran, hlm.315

data dan komunikasi yang dapat digunakan sebagai media publikasi praktis (media auditif).

Radio memainkan peran kunci dalam kegiatan dakwah untuk menyampaikan pidato dan ceramah dengan konten dakwah. Para *audiens* dapat dijangkau melalui siaran radio di area yang luas. Sejalan dengan itu, radio menjadi media yang efektif untuk menyebarkan dakwah ke semua kalangan. Keunggulan dakwah melalui radio antara lain terletak pada konsistensi dan efektivitas dakwah. Hal ini terlihat dari struktur yang lugas tanpa pertemuan antara pendengar dan *Da'i*.³⁰

3. Strategi Memperoleh Pendengar

Dalam bukunya yang berjudul *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices*, Susan Tyler Eastman menyebutkan beberapa strategi radio dalam melakukan penyiaran untuk memperoleh pendengar, yaitu :³¹

1) Strategi Kesesuaian (Compability)

Strategi kesesuaian adalah kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak pendengar. Stasiun penyiaran harus menentukan sasaran komunitas yang akan dituju sesuai dengan jadwal program yang telah dirancang. Hal ini perlu mempertimbangkan siapa pendengar dan apa yang

³⁰ Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), hlm.36.

³¹ Susan Tyler Eastmen, *Broadcast/Cable Programming: Strategis and Practice*, ap.cit, hlm. 10.

kemungkinan besar sedang dikerjakan oleh sasaran pendengar saat itu.

Berdasarkan teori penjadwalan adalah kunci sukses aktivitas siaran, meskipun sebuah program telah dipilih dan dikemas dengan sebaik mungkin namun jika waktu siarnya tidak sesuai dengan kondisi *audiens* yang di tuju, maka produksi program itu akan sia-sia. Sebuah program harus disusun berdasarkan kegiatan sehari-hari *audiensnya*. Stasiun penyiaran radio harus mengetahui rutinitas *audiens* seperti kapan waktu istirahat mereka, kapan menonton TV hingga tidur. Ini berfungsi sebagai pedoman program. Salah satu cara untuk mengetahui hal-hal tersebut adalah dengan melakukan riset *audiens*.³²

2) Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habit Formation*)

Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Pendengar yang telah terbentuk suatu kebiasaan untuk mendengarkan suatu serial program cenderung akan selalu menantikan episode berikutnya. Maka dari itu, penyajian setiap program acara dilakukan secara rutin selalu sama waktunya pada jangka waktu tertentu. Strategi yang

²⁴ *Ibid*

dilakukan untuk membangun kebiasaan ini adalah dengan pembuatan iklan dan pembuatan *rundown*. Keberadaan iklan akan menjadikan pendengar selalu ingat dengan program-program yang ada, dan *rundown* adalah salah satu panduan bagi penyiar untuk menyiarkan secara tepat bagian-bagian pada sebuah program dengan tujuan pendengar akan terbiasa dengan alur penyajian program yang disiarkan.³³



²⁵ *Ibid*

3) Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control of Audiens Flow*)

Banyak sedikitnya pendengar yang menikmati siaran radio sangat berpengaruh pada efektivitas media penyiaran radio. Sebuah stasiun penyiaran tidak dapat *eksis* tanpa adanya pendengar. Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan jumlah pendengar yang mengalir dari program yang satu ke program acara berikutnya, dan untuk meminimalkan jumlah pendengar yang mengalir ke saluran radio lain. Strategi mengontrol aliran pendengar ini dilakukandengan menetapkan standar mutu, melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi.³⁴

Standar mutu pada masing-masing stasiun penyiaran memiliki klasifikasi yang berbededa-beda. Penetapan standar mutu dibuat sebagai pedoman agar tim produksi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal, salah satu tujuan stasiun penyiaran yaitu memaksimalkan jumlah pendengarnya. Hal ini juga berfungsi sebagai acuan untuk mengetahui apakah suatu program yang telah berjalan sudah sesuai dengan rencana atau belum. Evaluasi dalam hal ini dilakukan untuk melihat apakah program yang disiarkan sesuai perencanaan atau

²⁶ *Ibid*

tidak serta untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan yang selama program siaran berlangsung. Ini dapat menjadi acuan demi perbaikan dan kemajuan suatu program siaran.

4) Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program (*Conservation of Program Resources*)

Penyimpanan sumber-sumber program ini bertujuan agar program-program tersebut bisa dipakai lagi suatu saat, tetapi tentu saja dengan cara penyajian yang berbeda. Ketersediaan materi dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus sepanjang hari. Materi yang terbiasa digunakan sepanjang hari, yaitu dengan cara mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.³⁵

5) Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Daya penarik massa sangat perlu diperhatikan, karena stasiun- stasiun penyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin menarik perhatian khalayak pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin yang sesuai dengan kebutuhan. Radio siaran harus memperhatikan minat dan preferensi pendengarnya untuk mengakomodasi segala sesuatu dalam

²⁷ *Ibid*

program-program yang ditawarkan..³⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara Deskriptif Kualitatif, dengan menggunakan teknik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui strategi radio dalam menarik minat pendengarnya.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak berupaya mencari atau menjelaskan hubungan, tidak pula untuk menguji hipotesis atau membuat prediksi.³⁷ Menurut Isaac dan Michael penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.³⁸

Dengan metode inilah peneliti akan memaparkan secara detail bagaimana strategi yang digunakan radio Persatuan dalam program *Santapan Rohani* untuk menarik minat pendengar.

³⁶ *Ibid*

³⁷ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2006), hlm.41.

³⁸ Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22.

2. Lokasi Penelitian:

Penelitian dilaksanakan di Radio Persatuan Bantul, Jalan Jenderal Ahmad Yani 22 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian :

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang informan Radio Persatuan Bantul yang akan dimintai informasi tentang objek yang akan diteliti yang dalam hal ini adalah *program director* radio Persatuan.

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang difokuskan oleh peneliti adalah Strategi siaran program “*Santapan Rohani*” Radio Persatuan Bantul dalam menarik minat pendengar.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bias responden atau subjek riset dari hasil wawancara atau observasi.³⁹ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai data primer adalah sebagai berikut :

³⁹ *Ibid*

1) Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kajian, gejala atau sesuatu”.⁴⁰ Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung suatu objek yang melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan subjek tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan/observasi di Radio Persatuan Bantul.

2) Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya”.⁴¹

Wawancara mendalam secara umum dapat diartikan sebagai proses memperoleh keterangan atau penjelasan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan berdasarkan pedoman

⁴⁰ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 37

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 50

wawancara ataupun mengalir dengan fokus yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan atau narasumber penelitian adalah general manager dan program director Radio Persatuan Bantul.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk menemukan informasi pendukung analisis dan interpretasi data.⁴² Strategi ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi baik resmi maupun pribadi. Dokumen pribadi, seperti buku harian, surat pribadi, dan otobiografi. Kegiatan dokumentasi dapat berupa foto-foto kegiatan selama penelitian.

Dengan observasi, wawancara dan dokumentasi diharapkan peneliti mendapatkan data-data tentang radio Persatuan Bantul. Observasi menunjuk pada bagaimana radio Persatuan dan pengoperasiannya serta wawancara untuk menggali data dan pendapat pihak radio Persatuan serta dokumentasi sebagai pendukung analisis dan interpretasi data.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber kedua yang diperoleh melalui berbagai referensi pendukung penelitian lainnya yang berkaitan

⁴² Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, hlm. 53.

dengan fokus penelitian yang diteliti, seperti data tambahan dari buku, jurnal, situs, dan penelitian terdahulu.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data untuk menginterpretasikannya. Tugas seorang peneliti adalah melakukan atau membuat analisis terhadap data yang telah dikumpulkannya sehingga dapat dipahami maknanya. Ada tiga kategori teknik analisis data, menurut Miles dan Huberman: reduksi, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan.⁴³

a. Reduksi data, merupakan proses pemusatan perhatian padapenyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan peneliti di lapangan.

b. Penyajian data, peneliti akan melakukan penyajian data apabila proses pengumpulan data dinyatakan sudah cukup atau tahap selesai. Penyajian data ini merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan yang diperlukan.

c. Penarikan kesimpulan, peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada. Dengan mengkonfirmasi, mempertajam, atau mungkin merevisi

⁴³ Miles dan Huberman dalam Ardianto, Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: Simbiosis, 2016), hlm. 223.

kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti.⁴⁴

⁴⁴ Sutopo, H.B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press,2002), hlm. 96.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran umum atau uraian mengenai rencana susunan bab-bab dalam skripsi ini.

Bab pertama, berisikan uraian penjelasan yang meliputi : latar belakang, rumusan masalah , tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka yang berfungsi sebagai pembanding dan alat mencari perbedaan dari penelitian sebelumnya, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas mengenai gambaran umum tentang Radio Persatuan Bantul yang meliputi : profil Radio Persatuan, program Santapan Rohani , profil program director Santapan Rohani.

Bab ketiga, merupakan inti pembahasan berisi paparan data yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh dan dipaparkan kemudian diolah dipembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibahas pada BAB I.

Bab keempat, bab ini merupakan bagian penutup penelitian yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang telah dianalisis dalam bab sebelumnya, maka penulis skripsi yang berjudul “*Strategi Siaran Program Santapan Rohani Radio Persatuan dalam Menarik Minat Pendengar*” dan menjawab permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan sesuai dengan lima tahapan teori Susan Tyler Eastman, yaitu :

1. Strategi Kesesuaian (*Compability*) adalah penjadwalan program siaran yang waktunya sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan pendengar. Meski belum melakukan riset pendengar secara akurat, namun penempatan jam siaran sudah sesuai dengan waktu luang pendengar secara umum.
2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habbit formation*), untuk menumbuhkan kebiasaan dengan pembuatan *adlibs* atau spot iklan yang disiarkan secara kontinyu dan pembuatan rundown yang tepat. Hal ini telah dilakukan oleh pihak Radio Persatuan dengan jadwal siaran program yang selalu hadir di waktu dan durasi yang sama setiap harinya. Program Santapan Rohani tidak menyiarkan spot iklan program dan hanya membacakan *adlibs* saat *opening* dan *closing* program.

3. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control of Audiens Flow*) hal ini dilakukan dengan menetapkan standar mutu sehingga program yang disiarkan memiliki kualitas yang baik. Selain itu dilakukan pula pengawasan dan evaluasi terhadap proses siaran. Untuk mengontrol perpindahan pendengar agar tidak berpindah ke saluran lain juga dapat dilakukan dengan membuat konten yang berkaitan tentang program yang disiarkan, berdasarkan pengamatan peneliti hal ini telah dilakukan oleh pihak radio Persatuan namun perlu lebih ditingkatkan lagi.
4. Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program (*Conservation of Program Resources*). Strategi ini dimaksudkan agar program yang telah disiarkan dapat disimpan rekamannya dan nantinya dapat digunakan kembali dengan pengemasan program yang berbeda. Penyimpanan sumber-sumber program ini juga berkaitan dengan ketersediaan materi dan pengisi kajian program Santapan Rohani. Pihak Radio Persatuan telah melakukan strategi ini dengan baik menurut pengamatan peneliti.
5. Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*). Pendengar akan tertarik untuk mendengarkan jika program disajikan dan dikemas secara maksimal sesuai kebutuhan masyarakat. Radio Persatuan telah menerapkan teori ini dari segi daya tarik siaran yaitu dengan pemilihan pengisi kajian yang dibuat berbeda-beda setiap harinya, pemilihan pengisi kajian yang dinilai populer dimasyarakat, penggunaan bahasa daerah saat ceramah berlangsung dan daya tarik *timing* program

Santapa Rohani yang hanya disiarkan selama 30 menit agar pendengar tidak bosan.

B. Saran

Setelah mengamati keadaan yang ada di radio Persatuan Bantul dari segi manajemen, sumber daya manusia, dan program. Data yang peneliti peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, yang dilakukan. Peneliti memiliki beberapa saran, antara lain :

1. Alangkah lebih baik jika dalam program Santapan Rohani dilakukan riset khusus kepada *audiens* untuk mengetahui secara pasti tentang karakteristik pendengar, dan bagian-bagian yang disukai dan tidak disukai oleh pendengar, guna meningkatkan mutu siaran program Santapan Rohani.
2. Tentang pengawasan dan evaluasi dalam pengontrolan arus pendengar, akan lebih baik jika lebih ditingkatkan lagi agar kualitas siaran semakin baik.
3. Program Santapan Rohani Radio Persatuan diharapkan untuk terus dapat berinovasi memberikan sajian informasi kajian keislaman bagi para pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Jurnal :

Anisatus Zahroh. (2020). Strategi Komunikasi Radio Karimata FM dalam Meningkatkan Minat Pemasang Iklan. *Jurnal Meyarsa*, 1-20

Dinda H.N., & Besti R.S. (2019). Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla Fm 105.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar. *Jurnal Social Opinion*, 4,1-13.

Dari Buku

Ali Aziz, Moh. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana

Aminuddin, Sanwar. 1985. *Ilmu Dakwah*. Semarang. Fakultas Dakwah

David. (2004). *Manajemen Strategis*. Jakarta : PT Prenhallindo

Eastman, Susan Tyler. (1984). *Broadcast/Cable Programming : strategi and practices*. California : Wadsworth Publishing Company

Ghazali. (1997). *Dakwah Komunikatif*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya

Hafinuddin Didin. (1998). *Dakwah Aktual*. Jakarta : Gema Insani Press

Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Media Grup

Masduki. (2005). *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta : Pustaka Populer LKIS

Morisan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Pengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Kencana Predana Group

Muhidin Asep. (2002). *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur''an* . Bandung: CV Pustaka Setia

Onong Uchjana, Effendy. (1989). *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar
Maju

Onong Uchjana, Effendy. (1997). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.
Bandung: Rosdakarya Tasmara Toto. (1997). *Komunikasi
Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama

Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS
Pelangi Aksara

Prayuda. (2005). *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik
Penyiaran*. Malang : Banyumedia

Rakhmat, Jalaludin. (2001). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya

Rasyid Saleh, Abd. (1986) cet ke-7 . *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta :
Bulan Bintang

Sanwar, Aminudin. (2009). *Pengantar Studi Ilmu Dakwah Islam*. Jakarta:
Bulan Bintang

Susan Tyler Eastmen. (1985). *Broadcast/Cable Programming: Strategis
and Practice*. California: Wadsworth Publishing Company

Triartanto. (2010). *Broadcasting Radio : Panduan Teori dan Praktek*.
Yogyakarta: Pustaka Book Publisher

Dari Skripsi :

Umroh, Sayyidatul. (2018). *Strategi Dakwah Radio Suara Muslim
Surabaya dalam Program Mozaik*. (Skripsi, Komunikasi dan

Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018)

Ngayuwanti, Rahmani. (2021). *Strategi Siaran Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Radio Saka 107.9 FM Jogja)*. (Skripsi, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2021)

Afifiyah, Ulya. (2019). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar*. (Skripsi, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019)

Dari Internet :

kpid.jogjaprov.go.id . 2016. Daftar lembaga penyiaran swasta yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Diakses pada 17 Januari 2021

<http://kpid.jogjaprov.go.id/lembaga-penyiaran/lembaga-penyiaran-swasta/>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA